

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu**

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada Ny.K bertempat di PMB Winda Arista, SST di Bawang Tirto Mulyo, Tulang Bawang . Waktu pelaksanaan dilakukan mulai pada tanggal 05 Maret 2021- 08 Maret 2021

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam kasus ini adalah Ny. K usia 20 tahun terdapat luka perineum grade II dan sudah dilakukan jahitan di perineumnya karena ruptur perineum spontan.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan ibu nifas yang digunakan Lembar pemberian madu untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dan Lembar Observasi Pemeriksaan Penyembuhan luka perineum Skala REEDA
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu nifas.
3. Instrumen untuk Pengkajian data ibu Nifas  
Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. K melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari Ny. K dan suami, serta keluhan yang dialami
  - a. S (Subjektif)  
Berisikan pendokumentasi hasil pengumpulan data dasar Ny.K . melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri atas identitas Ny.K

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasikan hasil pemeriksaan fisik Ny.K, hasil TTV, dan diagnosis lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan sebagai 2,3 dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data sebagai langkah 5,6 dan 7 Varney.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan luka perineum sesuai 7 langkah varney.

##### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien serta bidan di PMB Winda Arista, SST untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu nifas

Alat yang digunakan wawancara :

- 1) Format pengkajian nifas
- 2) Buku tulis dan pena

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*)

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melakukan studi kasus dengan judul penatalaksanaan perawatan luka perineum dengan perilaku personal hygiene penulis menggunakan alat berikut:

1. Observasi
  - a. Lembar pemberian madu untuk mempercepat penyembuhan Luka perineum pada ibu postpartum dan Lembar Observasi Pemeriksaan Penyembuhan luka perineum Skala REEDA
  - b. Buku tulis dan pena
  - c. Thermometer
  - d. Tensimeter dan Stetoskop
  - e. Jam tangan petunjuk detik
2. Perawatan Perineum
  - a. Pembalut
  - b. Air hangat
  - c. Madu
  - d. Kassa steril
  - e. Bengkok
  - f. Kom
  - g. Kapas DTT
3. Dokumentasi
  - a. Dokumentasi di catatan KIA
  - b. Foto saat Kunjungan
  - c. Alat tulis (buku dan pena)

## F. Perencanaan Asuhan Studi Kasus

Tabel 2 Perencanaan Asuhan Studi Kasus

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	15 Februari 2021	Dinas di PMB Winda Arista, SST
2.	5 Maret 2021	Kunjungan PNC pertama (hari ke 1) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan puerperium</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Memberi edukasi kepada ibu tentang perawatan luka perineum</li> <li>5. Melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan kompres madu hingga 1-2 jam</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk rajin mengganti pembalut</li> <li>7. Menganjurkan ibu membersihkan perineum dengan sabun dan air bersih</li> <li>8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang</li> </ol>
3.	6 Maret 2021	Kunjungan PNC kedua (hari ke 2) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan puerperium</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan kompres madu hingga 1-2 jam</li> <li>5. Menganjurkan ibu makan makanan yg tinggi protein</li> <li>6. Mengevaluasi edukasi dan hasil yang telah dilakukan</li> <li>7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang</li> </ol>
4.	7 Maret 2021	Kunjungan PNC ketiga (hari ke 3) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan perineum</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa luka perineum dalam keadaan baik</li> <li>4. Melakukan perawatan perineum dengan menggunakan kompres madu hingga 1-2 jam</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk rajin mengganti</li> </ol>

		<p>pembalut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menganjurkan ibu makan makanan yg tinggi protein</li> <li>7. Mengevaluasi edukasi dan tindakan yang telah diberikan</li> <li>8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang</li> </ol>
<b>5.</b>	8 Maret 2021	<p>Kunjungan PNC keempat (hari ke 4)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan perineum</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa luka perineum dalam keadaan baik</li> <li>4. Melakukan perawatan perineum dengan menggunakan kompres madu hingga 1-2 jam</li> <li>5. Mengevaluasi edukasi dan tindakan yang telah diberikan bahwa luka jaitan perineum sudah kering dan tidak terdapat infeksi</li> </ol>